

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM *Egg Roll* Waluh Ngudi Roso merupakan salah satu pelaku usaha mikro yang mengelola waluh menjadi produk *Egg Roll* Waluh, yang merupakan inovasi produk olahan berbasis sayuran lokal. Di Desa Ngroto, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah, terdapat pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak pada produksi *Egg Roll* waluh, yang menunjukkan adanya konsentrasi usaha sejenis dalam satu wilayah. Fenomena yang terjadi di UMKM ini menunjukkan bahwa produk *Egg Roll* Waluh telah di terima oleh konsumen lokal. Dalam praktiknya, UMKM ini menghadapi permasalahan ketidakstabilan kualitas produk, keterbatasan kemasan dan promosi, serta persaingan usaha sejenis yang semakin ketat, sehingga diperlukan rumusan strategi pengembangan yang tepat.

Permasalahan produksi tersebut tidak hanya mempengaruhi mutu produk, tetapi juga mempengaruhi kemampuan usaha untuk bersaing. Ketika kualitas produk kurang stabil, konsumen cenderung beralih pada produk lain yang di nilai lebih konsisten. Keberadaan pesaing yang semakin banyak serta perubahan pola konsumsi masyarakat menambah tantangan dalam mempertahankan daya beli konsumen. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM *Egg Roll* Waluh Ngudi Roso berada dalam situasi yang memerlukan perhatian khusus, terutama dalam mengelola kualitas produksi, memastikan standart bahan baku, dan mengembangkan strategi usaha yang lebih adaptif.

Labu kuning (*Cucurbita moschata*) merupakan komoditas hortikultura yang banyak di budidayakan dan di olah di berbagai negara. Secara global, tanaman ini di budidayakan pada lebih dari 3 juta hektar lahan dengan total produksi mencapai sekitar 27,83 juta ton (Gavril et al.,

2024). Indonesia merupakan salah satu produsen utama labu kuning dengan hasil panen yang melimpah, dengan hasil produksi nasional labu kuning mencapai 453.263 ton per tahun (BPS, 2024). Meskipun melimpah pemanfaatan labu kuning di Indonesia masih terbatas dan belum dioptimalkan menjadi produk pangan yang beragam, bernilai tambah tinggi, dan berpotensi pasar kuat (Gavril et al., 2024)

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa labu kuning merupakan sumber daya pertanian yang bernilai tinggi karena kandungan nutrisi yang kaya serat keragaman senyawa bioaktif yang dimilikinya. Secara nutrisi labu kuning merupakan sumber karbohidrat, karotenoid, vitamin, dan mineral yang baik (Batoool et al., 2022) Labu kuning juga diketahui mengandung berbagai senyawa yang memberikan manfaat kesehatan, termasuk aktivitas antiinflamasi, antioksidan, antivirus, antibakteri, antikarsinogenik, antihipertensi, dan antidiabetes (Batoool et al., 2022). Komposisi labu kuning sangat dipengaruhi oleh perbedaan varietas dan faktor lingkungan, seperti jenis tanah, kelembapan, suhu, intensitas cahaya, serta kandungan mineral (Bemfeito et al., 2020).

Gap fenomena terlihat dari perbedaan antara potensi waluh sebagai bahan olahan yang tinggi seperti kandungan nutrisi, namun UMKM seperti Egg Roll Waluh Ngundi Roso belum mampu memanfaatkan peluang tersebut secara maksimal. Pada Tingkat umum, fenomena ini mencerminkan kesenjangan antara potensi agribisnis pertanian berbasis produk olahan lokal dengan implementasi strategi pengembangan yang belum komperensif, terutama di sektor UMKM.

Penelitian ini dilakukan karena pengembangan olahan waluh dapat meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian lokal, mendukung ketahanan pangan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa di Kabupaten Blora, namun pengolahannya masih terbatas. Strategi pengembangan yang tepat dapat mengurangi ketergantungan pada bahan baku impor dan meningkatkan kesejahteraan petani serta pelaku UMKM.

Pada skala nasional, urgensi ini sejalan dengan program pemerintah melalui kementerian pertanian untuk mendorong inovasi produk olahan pertanian.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pengembangan produk olahan pertanian di UMKM. Misalnya, penelitian oleh (Sukmawati et al., 2025) dalam *Nobel Community Services Journal* menganalisis mengenai pelatihan pengembangan UMKM berbasis olahan ikan di desa Galeso, fokus pada peningkatan, pengetahuan dan keterampilan Masyarakat dalam pengolahan, pengemasan, pemasaran, dan pentingnya sertifikasi halal untuk meningkatkan daya saing produk. Tetapi penelitian ini memiliki kesenjangan kurangnya pendampingan berkelanjutan dan strategi komperatif yang mendukung UMKM dalam pengolahan dan pemasaran hasil ikan secara optimal. Lalu penelitian yang di lakukan oleh (Yaqin, 2021) dalam *Journal Of Industrial And Systems Optimization* jurnal ini membahas tentang analisi SWOT untuk strategi pengembangan usaha kerupuk rumahan UD.Sumber Abadi Tanggulangin, dengan identifikasi kekuatan, kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal, namun ada kesenjangan dari penelitian tersebut yaitu kurangnya adanya studi sebelumnya yang secara spesifik mengkaji strategi pembangunan usaha kerupuk rumahan berbasis analisis SWOT secara komprehensif, termasuk integrasi faktor internal dan eksternal secara praktis. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi gap tersebut dengan pendekatan kualitatif berbasis analisi SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan yang spesifik dan aplikatif.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang menjadi faktor internal dan eksternal yang di hadapi UMKM Egg Roll Waluh Ngudi Roso?
2. Bagaimana strategi alternatif yang dapat direkomendasikan berdasarkan analisis SWOT untuk pengembangan olahan waluh pada UMKM tersebut?
3. Apa strategi prioritas yang tepat untuk UMKM Egg Roll Waluh Ngudi Roso?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal UMKM Egg Roll Waluh Ngundi Roso dalam pengembangan olahan waluh.
2. Merumuskan strategi alternatif berdasarkan analisis SWOT untuk pengembangan olahan waluh pada UMKM tersebut.
3. Untuk mengetahui strategi prioritas yang tepat untuk UMKM Egg Roll Waluh Ngudi Roso.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang agribisnis dan manajemen UMKM, khususnya terkait strategi pengembangan produk olahan berbasis komoditas lokal waluh. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya kajian akademik mengenai penerapan analisis SWOT dalam penelitian kualitatif sebagai alat perumusan strategi pengembangan usaha skala UMKM.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi UMKM Egg Roll Waluh Ngudi Roso Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan dalam Menyusun strategi pengembangan usaha yang lebih efektif dan berkelanjutan, terutama dalam meningkatkan kualitas produk, pemasaran, dan daya saing usaha.
- b. Bagi Pemerintah Desa dan Pihak Terkait Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program pembinaan dan pengembangan UMKM berbasis potensi lokal di Desa Ngroto
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan strategi pengembangan UMKM olahan pangan lokal menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis SWOT.

1.5 Batasan Masalah Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengembangan produk *Egg Roll* Waluh Ngudi Roso, Desa Ngroto, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal serta merumuskan strategi pengembangan. Pengumpulan data dari Dinas Koperasi dan UMKM. Penelitian tidak mencakup pengujian dengan UMKM lain sehingga analisis lebih mendalam pada objek penelitian.

Variabel penelitian meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT). Kekuatan mencakup kualitas produk, penerimaan konsumen, dan inovasi berbasis waluh. Kelemahan meliputi keterbatasan modal, branding, pemasaran, serta ketergantungan pada bahan baku musiman. Peluang berasal dari meningkatnya permintaan produk olahan sehat, dukungan pemerintah, dan potensi pasar yang lebih luas, sedangkan ancaman meliputi persaingan produk sejenis, fluktuasi harga bahan baku, dan resiko persaingan usaha. Seluruh variabel dianalisis secara kualitatif melalui triangulasi data dari sumber primer dan sekunder untuk menghasilkan strategi pengembangan yang sesuai bagi UMKM.